

THE INFLUENCE OF THE USE OF SOCIAL MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN HISTORY OF CLASS X IPS HISTORY IN SMA NEGERI 8 PEKANBARU

Titin Artika*, Drs. Tugiman, MS*, Asril, M.Pd*

Email: artikatitin21@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Cp: 085265652748

*Historical Education Study Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: SMA Negeri 8 Pekanbaru is one of the first high schools that started as SMPP 49 Pekanbaru, which was established in January 1976 with the Minister of Education and Culture Decree 26 November 1975 Number 0261/0/1975. This study aims to determine the effect of the use of social media on student learning outcomes in class X Ips history subjects at SMA Negeri 8 Pekanbaru. The research approach used in this research is quantitative research. Using multiple linear regression analysis and multiple linear correlation. The research methods used in this study are survey and verification methods. The subjects of this study were students of SMA Negeri 8 Pekanbaru, namely class X Ips, totaling 100 students. The results showed the value of X1 (social media youtube) obtained t_{count} of 0.91 with a significance value of 0.366, and the value of X2 (social media facebook) obtained t_{count} of -0.285 with a significance value of 0.004. This is not in accordance with the test criteria which show that the value of X1 $t_{count} < t_{tabel}$ is $0.91 < 0.1966$ with a significance level of $0.366 > 0.005$ and X2 $t_{count} < t_{tabel}$ namely $-0.285 < 0.1966$ with a significance level of $0.004 < 0.005$ and thus can concluded that Ho's hypothesis was accepted and ha rejected, meaning Social Media (Youtube, Facebook) had no effect and was not significant on student learning outcomes.

Key Words: *Effects of the Use of Social Media on Learning Outcomes*

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KELAS X IPS DI SMA NEGERI 8 PEKANBARU

Titin Artika*, Drs. Tugiman, MS*, Asril, M.Pd*

Email: artikatitin21@gmail.com, tugiman_unri@yahoo.com, asril.unri@gmail.com

Cp: 085265652748

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universtas Riau

Abstrak: SMA Negeri 8 Pekanbaru merupakan salah satu SMA Negeri yang mulanya adalah SMPP 49 Pekanbaru yang di dirikan pada bulan Januari 1976 dengan SK Mendikbud 26 November 1975 Nomor 0261/0/1975. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X Ips di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menggunakan analisis regresi linier berganda dan korelasi linier berganda. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan verifikatif. Subjek penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 8 Pekanbaru yaitu kelas X Ips yang berjumlah 100 siswa. Hasil penelitian menunjukkan nilai X1 (media sosial youtube) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,91 dengan nilai signifikannya 0,366, dan nilai X2 (media sosial facebook) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,285 dengan nilai signifikannya 0,004. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria pengujian yang menunjukkan bahwa nilai X1 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,91 < 0,1966$ dengan tingkat signifikansi $0,366 > 0,005$ dan X2 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0,285 < 0,1966$ dengan tingkat signifikansinya $0,004 < 0,005$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Media Sosial (Youtube, Facebook) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin maju secara tidak sadar membawa ke era industri 4.0. Kemudahan-kemudahan yang di tawarkan telah membawa ke dalam konsep berfikir bahwa segala sesuatu dapat di lakukan dengan cepat dan mudah. Hampir setiap aspek kehidupan telah menikmati kemudahan di era industri 4.0 ini, salah satu yang paling dekat dengan masyarakat sekarang ini adalah media sosial. Sekarang kehadirannya lebih dimanfaatkan untuk menjalin relasi dengan orang lain di seluruh dunia, begitu juga dengan mudahnya dalam mendapatkan informasi-informasi atau berita hanya dengan menggunakan gawai (gadjet). Banyaknya situs media sosial yang muncul memungkinkan banyak orang dari berbagai belahan dunia untuk berinteraksi dengan mudah dan dengan biaya yang murah dibandingkan dengan menggunakan telepon. Salah satu dampak positif yang lain dari adanya situs media sosial adalah percepatan penyebaran informasi.

Media sosial dalam dunia pendidikan secara fungsinya dikondisikan sebagai bentuk kolaborasi, keramahan, dan kreativitas penggunaannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi industri 4.0 membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, perubahan itu berdampak pada kemajuan bidang ekonomi, budaya, sosial, maupun bidang pendidikan. Dalam proses pembelajaran yang baik, dibutuhkan media penunjang yang maksimal karena dengan adanya media pembelajaran akan lebih memudahkan para pengajar untuk memberikan pengertian dan pemahaman yang baik kepada peserta didik. Hasil belajar juga pasti akan berbeda antara adanya bantuan dari media sebagai sumber belajar dengan tanpa adanya bantuan apapun.

Selain itu situs media sosial telah merambah ke dunia pelajar di Indonesia, hal ini diakibatkan oleh perkembangan teknologi industry 4.0 sehingga menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik menjadi besar. Media sosial yang bisa di gunakan peserta didik adalah youtube, facebook. Youtube di gunakan untuk melihat materi pelajaran sejarah, seperti dengan melihat video yang terkait dengan peninggalan-peninggalan sejarah yaitu peninggalan candi Prambanan, candi Muara Takus, candi Borobudur, senjata-senjata yang digunakan pada zaman dulu untuk melawan penjajahan, dan lain-lain. Facebook di gunakan untuk media sharing dalam proses belajar mengajar, baik itu digunakan siswa di sekolah maupun di luar sekolah.

Seiring dengan perkembangan IPTEK membawa perubahan yang signifikan, khususnya bidang pendidikan oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK maka sekolah-sekolah harus mampu mengikuti perkembangannya agar tidak dianggap GAPTEK, banyak hasil penelitian menunjukkan bahwa siapa yang terlambat menguasai informasi maka terlambat yang lain untuk memperluas pengetahuannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di SMA Negeri 8 Pekanbaru”**.

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penggunaan media sosial pada mata pelajaran sejarah kelas X Ips di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X Ips di SMA Negeri 8 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh media sosial terhadap hasil siswa ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Mengutip pengertian pendekatan kuantitatif Suharsimi Arikunto (2006) dalam skripsi Aroma Fatimah Azzahra (2015), yaitu pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan verifikatif.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan/pernyataan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan/pernyataan tersruktur/sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner. “Kuesioner berisikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang mengukur variabel-variabel, hubungan diantara variabel yang ada, atau juga pengalaman atau opini dari responden.”

Maka berdasarkan pengertian di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa metode yang tepat untuk penelitian ini metode survei, karena data yang diperoleh dilakukan pada sejumlah sampel dengan menggunakan angket. Dalam penelitian ini metode survei digunakan untuk mengetahui bagaimana pandangan mengenai penggunaan media sosial terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 8 Pekanbaru. Selanjutnya hasil dari data tersebut diverifikasi apakah sesuai dengan hipotesis yang diajukan sesuai dengan data yang diperoleh dilapangan.

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

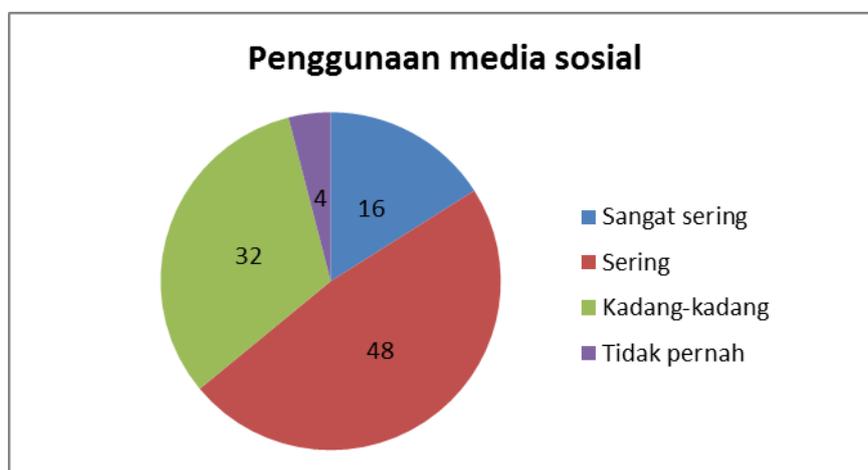
Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Pekanbaru pada bulan Desember 2019. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X, XI, XII IPS yang berjumlah 287 siswa, penulis memutuskan untuk mengambil hanya 31% dari total jumlah siswa yaitu kelas X IPS, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini berjumlah 100 siswa. Dalam penelitian ini variabel X1 (media sosial youtube) X2 media sosial facebook dan variabel Y yaituhasil belajar.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Sma Negeri 8 Pekanbaru

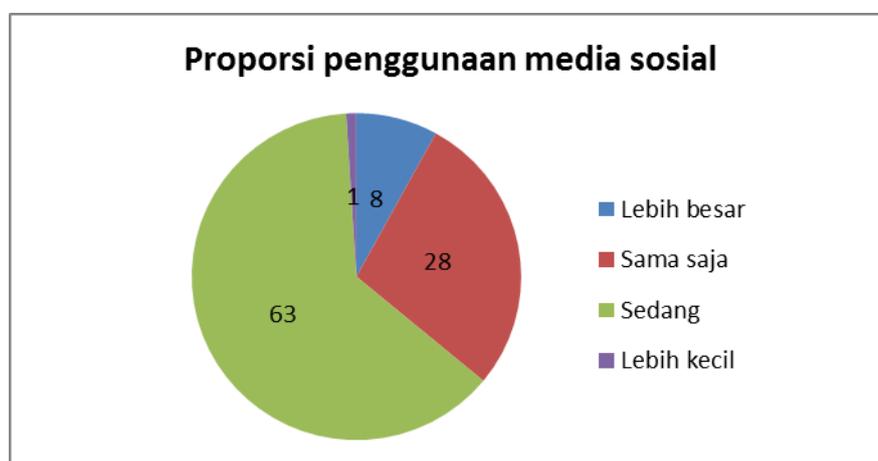
Penggunaan media sosial terhadap Hasil Belajar siswa yaitu untuk mengetahui tentang jumlah persentasi (%) dari butir soal yang telah dijawab oleh responden dan disajikan dalam bentuk grafik gambar. Dalam penelitian ini jumlah butir soal pada awalnya sebanyak 20 butir soal, setelah di uji validitas hanya terdapat 16 item soal yang

valid yaitu 8 item butir soal X1 dan 8 butir soal X2, dan ini lah yang dipakai dalam penelitian. Setiap butir soal mempunyai 4 tingkatan jawaban yang berbeda-beda tetapi untuk poin jawaban tetap sama yaitu menggunakan skala likers (4-1). Untuk penjelasan yang lebih jelas dan rinci tentang deskripsi butir-butir soal dapat dilihat pada grafik gambar berikut:



Gambar 1. Sumber Hasil Penilaian

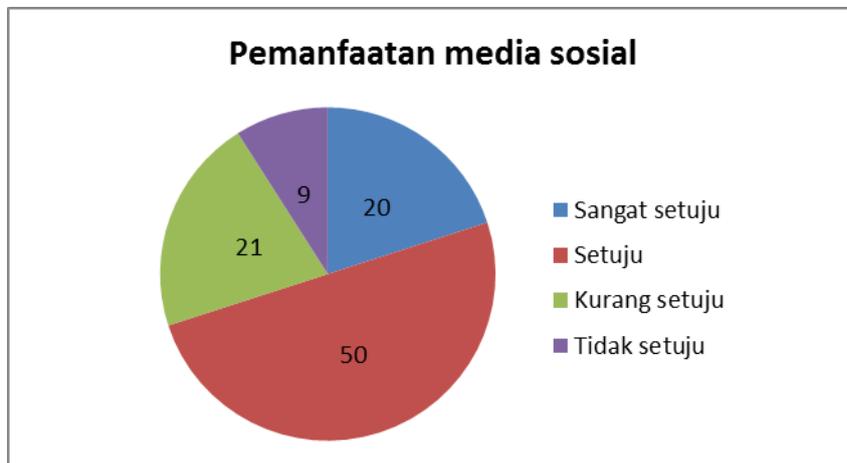
Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial youtube lebih dari satu jam dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 16% sangat sering, 48% sering.



Gambar 2. Sumber Hasil Penilaian

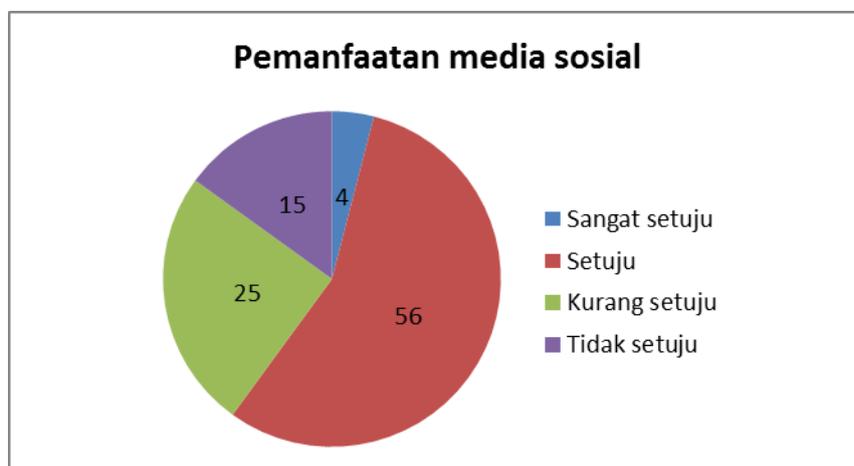
Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial youtube dalam proporsi sumber belajar sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 8% lebih besar, 28% sama saja.

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial youtube menjadi malas dalam belajar sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 16% sangat setuju, 48% setuju.



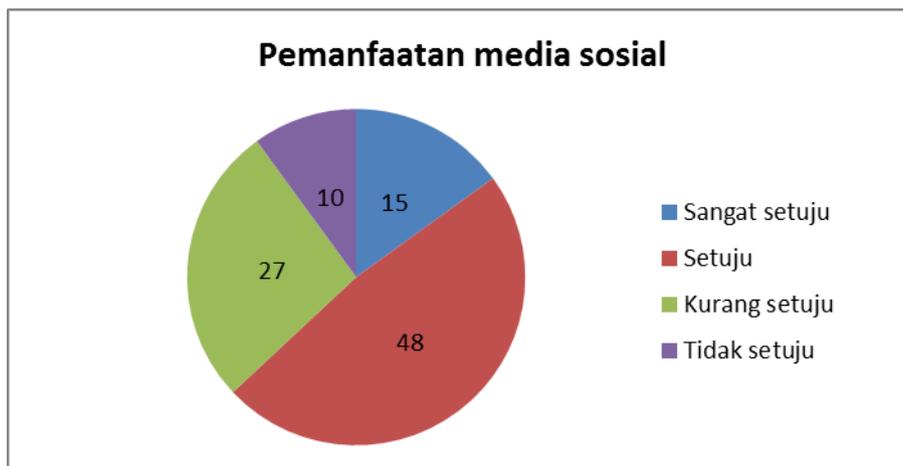
Gambar 3. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial youtube untuk menunjang proses kegiatan belajar sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 20% sangat setuju, 50% setuju.



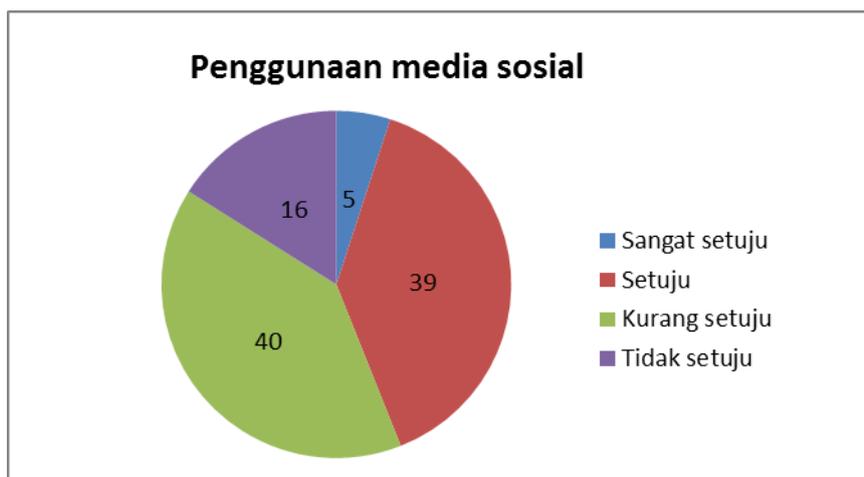
Gambar 4. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial youtube untuk mengakses materi pelajaran sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 4 % sangat setuju, 56 % setuju.



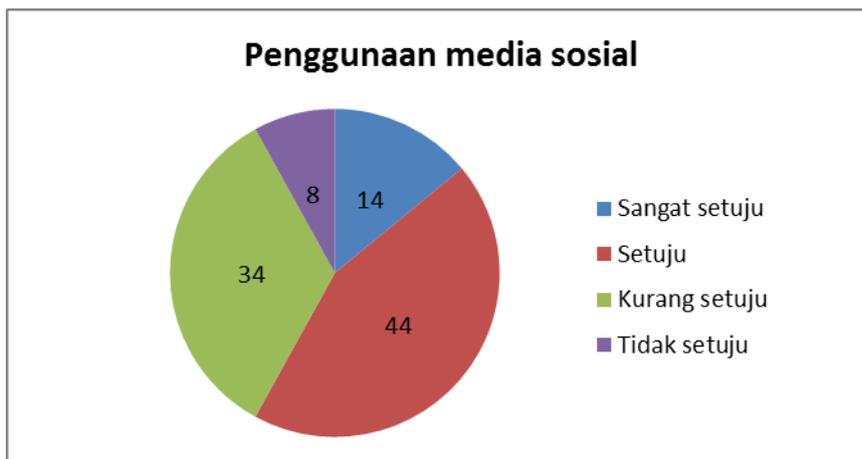
Gambar 5. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden memanfaatkan media sosial youtube untuk mencari materi pelajar sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 15 % sangat setuju, 48 % setuju.



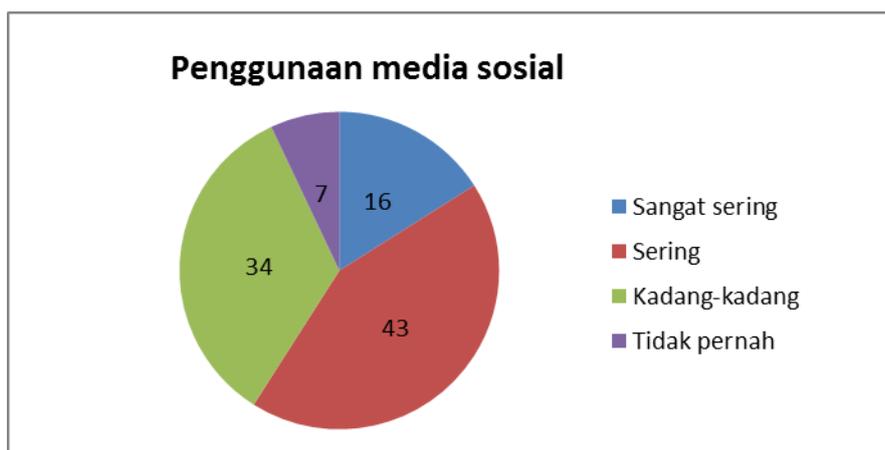
Gambar 6. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa lumayan banyak responden menggunakan media sosial youtube ketika sedang mendapat tugas dari guru dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 5 % sangat setuju, 39 % setuju.



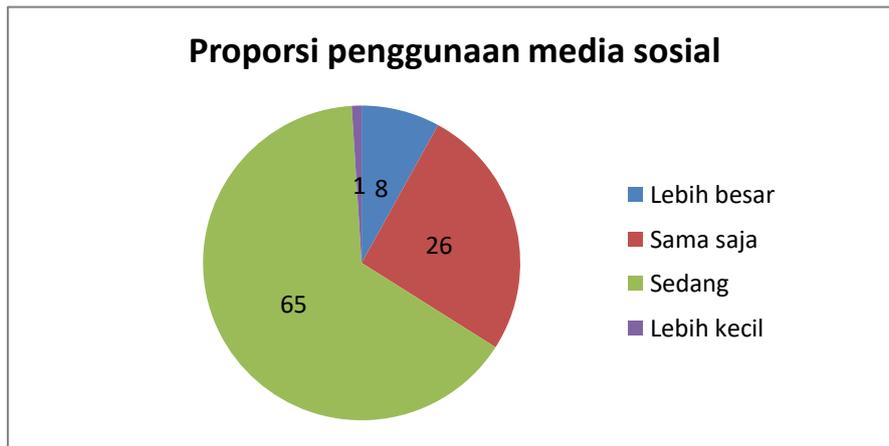
Gambar 7. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial youtube ketika mendapat hambatan dalam proses pembelajaran sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 14 % sangat setuju, 44 % setuju.



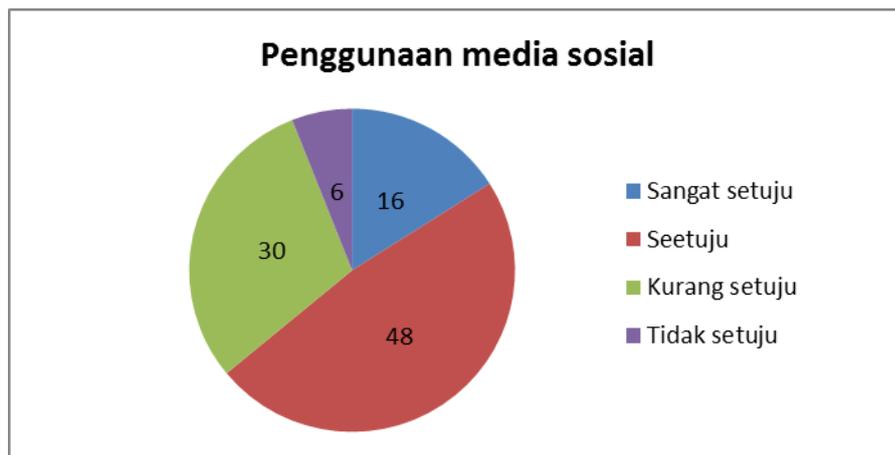
Gambar 8. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial facebook lebih dari satu jam dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 16 % sangat setuju, 43 % setuju.



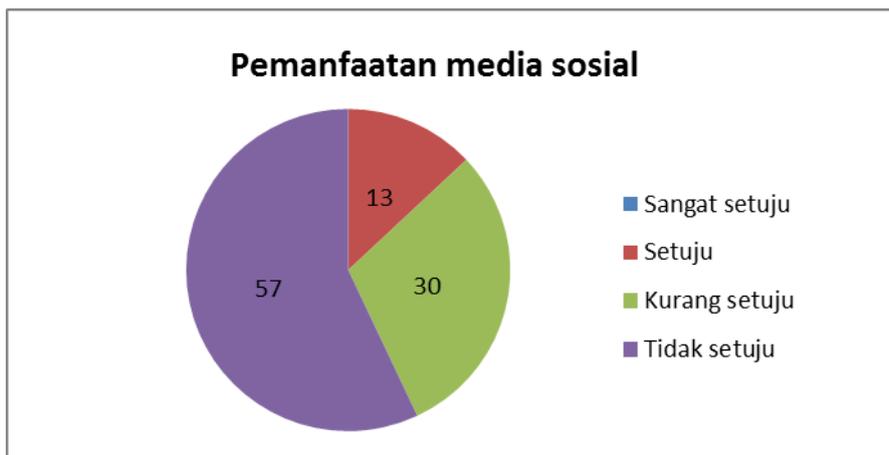
Gambar 9. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial facebook dalam sumber belajar sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 8 % lebih besar, 26 % sama saja.



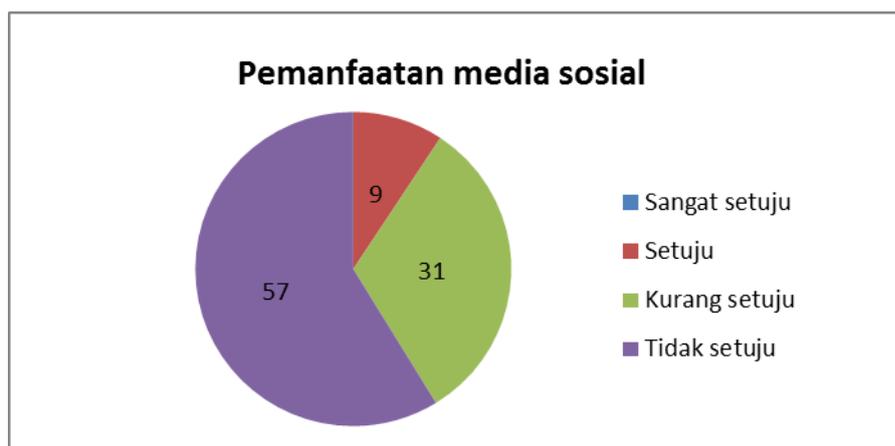
Gambar 10. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden menggunakan media sosial facebook menjadi malas dalam belajar dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 16 % sangat setuju, 48 % setuju.



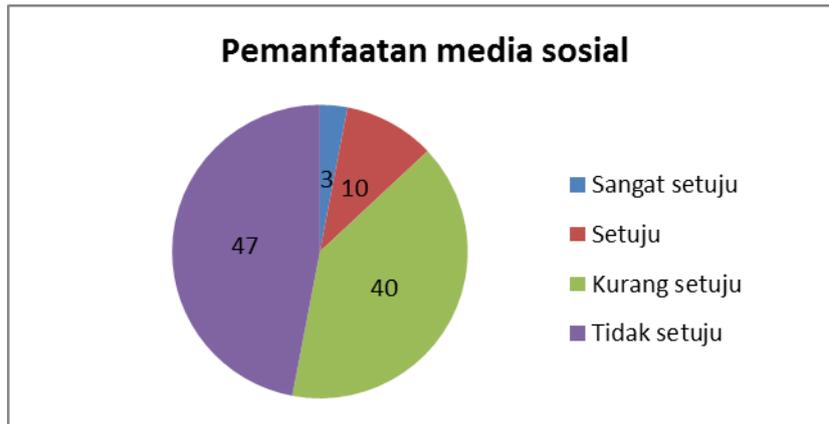
Gambar 11. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial facebook untuk menunjang proses kegiatan belajar sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 0 % sangat setuju, 13 % setuju.



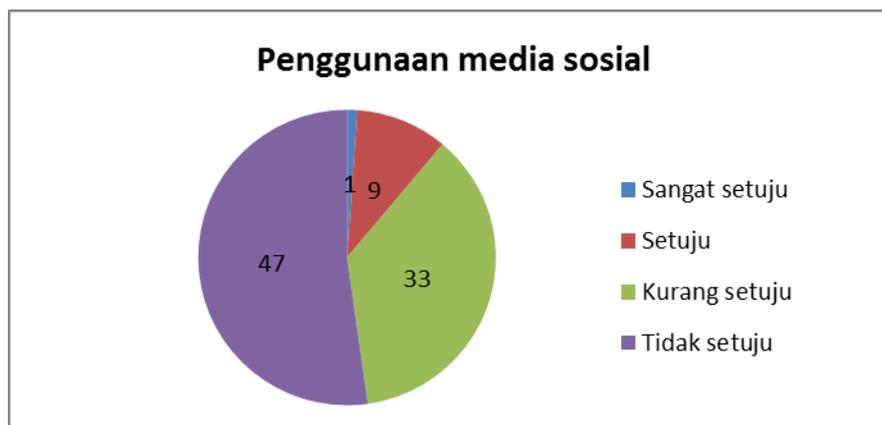
Gambar 12. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial facebook untuk mengakses materi pelajaran sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 0 % sangat setuju, 9 % setuju.



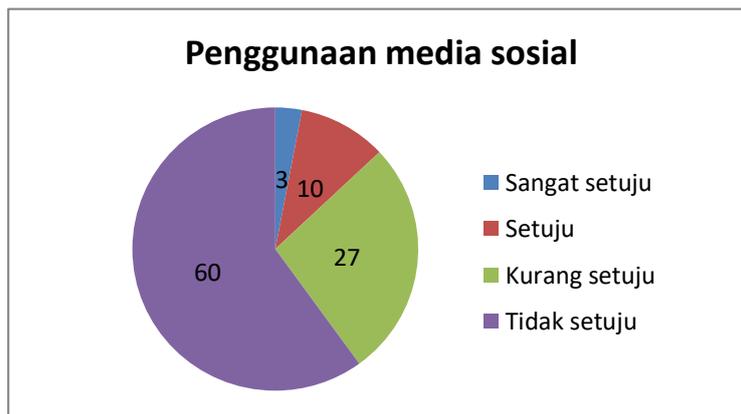
Gambar 13. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial facebook untuk mencari materi pelajaran sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 3 % sangat setuju, 10 % setuju.



Gambar 14. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial facebook ketika sedang mendapat tugas dari guru dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 1 % sangat setuju, 9 % setuju.



Gambar 15. Sumber Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil persentase nilai diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sedikit responden menggunakan media sosial facebook ketika mendapat hambatan dalam proses pembelajaran sejarah dibuktikan dengan persentase yang dijawab oleh responden sebanyak 3 % sangat setuju, 10 % setuju.

Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X Ips Di Sma Negeri 8 Pekanbaru

Youtube adalah layanan video sharing populer dimana para penggunanya dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Menurut Gren & Hope (2010), media sosial menjadi alat pengajaran penting untuk menyebarkan informasi kepada siswa. Penggunaan video interaktif seperti youtube ke dalam proses pembelajaran akan meningkatkan pemahaman dan penguasaan keterampilan peserta didik (Burnett, Melissa, 2008). Dalam proses pembelajaran sejarah siswa di SMA Negeri 8 Pekanbaru kelas X Ips mereka memiliki hubungan dengan media youtube, tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar, hal ini dapat di lihat pada proses pembelajaran. Para siswa bisa melihat berbagai video di youtube terkait materi pelajaran yang sedang dipelajari di ruangan kelas melalui laptop. Dan di SMA Negeri 8 Pekanbaru di sediakan wifi untuk siswa dari pihak sekolah. Materi pelajaran bisa diakses melalui youtube tetapi pada kenyataannya belum semua siswa terbiasa akan penggunaan media sosial youtube tersebut, hal ini juga dapat di lihat pada penggunaan laptop. Hanya ada beberapa siswa yang membawa dan menggunakan laptop disekolah. Seharusnya materi yang diakses bisa berupa peninggalan-peninggalan kerajaan, peristiwa-peristiwa yang terjadi sekitar proklamasi, masuknya agama Hindu-Buddha di Indonesia, jenis-jenis manusia purba, dan lain-lain. Materi yang di akses di youtube tersebut untuk lebih memudahkan pemahaman peserta didik dalam proses belajar mengajar. Di SMA Negeri 8 Pekanbaru kelas X Ips penggunaan media sosial youtube tidak memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat di buktikan juga dengan hasil pengujian hipotesis dibawah ini menggunakan uji korelasi berganda X1 (media sosial youtube) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,91 dengan nilai signifikannya 0,366. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $X1 t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,91 < 0,1966$ dengan tingkat signifikansinya $0,366 < 0,05$ dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Media Sosial Youtube tidak berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kegiatan media sosial facebook bisa membantu guru dalam menyampaikan materi ketika guru tidak bisa menyampaikan materi secara langsung, karna berhalangan hadir. Tetapi kenyataannya hal ini masih belum sepenuhnya diterapkan oleh guru. Di SMA Negeri 8 Pekanbaru khususnya kelas X Ips, ada group di media sosial tetapi tidak pada media sosial facebook melainkan media sosial whatsapp. Group inipun di gunakan tidak untuk membahas materi pelajaran sejarah, hal ini sudah peneliti pertanyakan dengan guru yang bersangkutan. Media sosial facebook cenderung lebih banyak siswa yang menggunakan facebook untuk hiburan, menghilangkan kepenatan dalam belajar, untuk chattingan, dan lain-lain. Selain itu facebook juga banyak diminati siswa karena facebook sangat mudah diakses dan muatan datanya lebih kecil di bandingkan dengan media sosial lainnya. Di SMA Negeri 8 Pekanbaru kelas X Ips penggunaan media sosial facebook tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Di buktikan dengan hasil pengujian Dari hasil pengujian hipotesis dibawah ini menggunakan uji korelasi berganda X^2 (media sosial facebook) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,285 dengan nilai signifikannya 0,004. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $X^2 t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0,285 < 0,1966$ dengan tingkat signifikansinya $0,004 > 0,005$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya Media Sosial Facebook tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Hasil belajar siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Hasil dari “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS Di SMA Negeri 8 Pekanbaru” dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah. Hal ini dapat dilihat dari nilai X_1 (media sosial youtube) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,91 dengan nilai signifikannya 0,366, dan nilai X_2 (media sosial facebook) diperoleh t_{hitung} sebesar -0,285 dengan nilai signifikannya 0,004. Hal ini tidak sesuai dengan kriteria pengujian yang menunjukkan bahwa nilai $X_1 t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $0,91 < 0,1966$ dengan tingkat signifikansinya $0,366 > 0,05$ dan $X_2 t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $-0,285 < 0,1966$ dengan tingkat signifikansinya $0,004 < 0,005$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_a diterima H_0 ditolak, artinya Media Sosial (Youtube, Facebook) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Para siswa SMA Negeri 8 Pekanbaru disarankan untuk bijak memanfaatkan fasilitas media sosial untuk kegiatan positif dan bermanfaat, misalnya dengan

mencari atau bertukar informasi tentang ilmu pengetahuan dengan media sosial sehingga akan meningkatkan kreatifitas belajar siswa.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa misalnya dikaitkan dengan faktor internal, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis. Faktor eksternal yang meliputi: cara orang tua dalam mendidik, keadaan ekonomi keluarga, serta latar belakang kebudayaan keluarga. Sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini dengan meneliti faktor tersebut yang diduga mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak. 2005. *Statistika Pengolahan Data Sosial Sistem Manual*. Pekanbaru. Autografika.
- Iqbal. Hasan. 2002. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Mugamad Ramadani, S.Ag, M.Si *Pengaruh Sosial Media (Facebook) Terhadap Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa (Unsika) Kerawang*, Jurnal Politikom Indonesiana, Vol.1 No.1, Juli 2016.
- Margono, 1997. *Metedologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Pamela Felita, *Pemakaian Media Sosial dan Self Concept Pada Remaja*, jurnal Ilmiah Psikologi Manasa 2016, Vol. 5, No. 1.
- Suwardi. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*, Cetakan Riau.
- Sudijono. Anas. 2008. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta. Raja Gravindo Persada.
- Usman. Husaini. 2009. Pronomo Setiadi, *Pengantar Statistik*. Jakarta. Bumi Aksara.